⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒

Chapter 15 : ***Gerbang, Penjaga, dan Informasi***

Penerjemah : **MasariuMan**

c"Ain, Ain! Itu kota, kan?"

Saat kami melakukan perjalanan di jalan yang cukup lebar untuk dua kereta kuda dapat saling melewati. Ciel memanggil namaku dengan gembira.

Ke arah yang ditunjuk Ciel, ada dinding yang dibuat seolah-olah menghalangi jalan. Dengan duduk di atas bukit, Aku bisa melihat benteng yang tidak begitu besar dan juga sebuah istana. Dan bahkan dibelakangnya, tampaknya ada gunung.

Aku tidak tahu standar dunia ini, tetapi tampaknya ini bukan kota besar.

a"Ini pertama kalinya Aku melihat kota semacam ini, tapi ya, itu seharusnya kota."

c"Tapi, Aku tidak melihat orang di disekitar. ada apa ya?"

a"Aku tidak bisa merasakan respons seperti manusia dengan *DETECTION* juga. Padahal, masih ada beberapa hewan kecil dan monster di sana-sini."

c"Jadi apakah ini mungkin berarti bahwa kota ini tidak terlalu besar?"

a"Itu benar. Setidaknya, mereka pasti tidak memiliki banyak lalu lintas di sini."

Dalam benakku, Aku membayangkan bahwa sebuah kota akan memiliki antrean panjang orang di gerbang dan akan memakan waktu berjam-jam untuk memasukinya, tetapi mungkin itu tidak akan terjadi kecuali kotanya besar.

Aku percaya bahwa diganggu oleh seseorang saat mengantri adalah hal klise yang umum, tetapi tampaknya hal itu tidak akan terjadi di sini.

Tidak diganggu itu bagus, tetapi Aku ingin mendapatkan beberapa informasi sebelum memasuki kota dan sepertinya Aku tidak dapat melakukan pengumpulan data apa pun.

Melihat bahwa tidak ada orang di sekitar bahkan ketika kota sudah terlihat, Ciel menunjukkan tampilan lega tapi kecewa.

c"Nah, itu bagus juga, mungkin?"

a"Seperti yang kuduga, apakah bertemu pria mengganggumu?"

c"Eh , yah ...... Ya."

a"Jika Kamu mau, aku bisa mengambil alih tubuhmu sekarang, oke?"

c"Masih tidak banyak orang, kan? tidak apa-apa."

a"Aku ingin mengkonfirmasi ini sebelumnya tetapi jika Kamu harus bertarung di depan orang-orang, apakah Kamu akan baik-baik saja Ciel?"

Ciel buruk dengan laki-laki, tapi saat ini aku tidak tahu seberapa besar pengaruh itu terhadapnya. Dalam kehidupan normal kami sehari-hari, Aku bisa menggantikannya saat dibutuhkan; tetapi jika pikiranku benar dan kami terseret ke dalam masalah, kami mungkin tidak punya pilihan selain melawan pria.

Pada saat itu, jauh lebih baik jika Ciel yang bertarung; atau lebih tepatnya, jika Aku melakukannya, Aku mungkin tidak akan kalah tetapi Aku juga tidak akan menang.

tapi, Aku yakin Ciel bisa menang. Sejauh ini, secara obyektif, satu-satunya data yang Aku miliki adalah bahwa kami cukup kuat untuk mengalahkan raksasa bermata satu itu, tapi Aku pikir itu berarti kita cukup kuat.

raksasa bermata satu itu cukup kuat untuk dengan mudah menembus pengawalan manusia babi dan pengawal tersebut secara konsisten dapat mengalahkan setiap monster sebelum bertemu dengan raksasa bermata satu.

Paling tidak, harusnya aman untuk berasumsi bahwa mereka adalah monster kelas menengah yang berkuasa.

Tetap saja, ada juga kemungkinan bahwa para pengawal sebenarnya sangat lemah dan raksasa bermata satu itu bisa dikalahkan oleh siapa saja yang memiliki pemahaman tentang pertempuran.

c"Aku akan baik-baik saja. Selama Aku bersama Ain, tidak ada yang perlu ditakuti. Jika bukan itu masalahnya, maka ketika menghadapi pria itu, Aku tidak punya pilihan lain selain gemetar ketakutan lho..."

a"Itu mungkin benar, tapi tolong beri tahu Aku jika itu sulit bagimu, oke?"

Seperti yang dikatakan Ciel, bahkan ketika menghadapi Duke Respelgia yang paling membuat trauma, dia tidak gentar.

tapi, walaupun dia bisa menahannya, itu tetap berarti dia tidak akan merasa nyaman.

Aku hanya akan melihat bagaimana kelanjutannya. Ini adalah kehidupan Ciel, jadi tidak baik jika aku terlalu banyak ikut campur.

◇◇◇

c"Aku tidak menyadarinya ketika melihatnya dari jauh tetapi dindingnya sebesar ini, ya. Aku penasaran berapa kali lebih tinggi ini dibandingkan denganku. Dan itu terus panjang sekali, kan?"

a"Aku berasumsi kalau tembok itu untuk melindungi kota dari monster, jadi sepertinya itu mengelilingi kota."

c"Seluruh kota? Luar biasa, itu luar biasa!"

Ciel menjadi bersemangat dengan suara yang hanya bisa kudengar, tapi itu cukup mengharukan.

Mempertimbangkan bahwa kami akan memasuki kota, ada risiko bahwa orang akan memandang Ciel sebagai individu yang mencurigakan jika dia sering berbicara kepada dirinya sendiri; jadi kami mencoba bercakap-cakap tanpa Ciel berbicara keras-keras dan ternyata itu mudah dilakukan.

Dan dengan itu, kami akhirnya mendekati tembok. Meskipun antriannya tidak panjang, masih ada antrean untuk memasuki kota, jadi Aku berganti tubuh dengan Ciel dan saat ini kami berada di ujung antrean. Saat mengantre, beberapa orang menatap kami, tapi itu tak terhindarkan.

Pakaian orang-orang di sini, seperti yang diharapkan, berbeda dengan pakaian di Jepang. Banyak dari mereka terbuat dari kain tebal yang tampak tahan lama dan memiliki desain yang sederhana. Pria mengenakan kaos lengan panjang polos dan celana di bawah jubah.

Wanita mengenakan gaun dan rompi sederhana, mungkin untuk fashion?

Selain itu, ada beberapa orang yang mengenakan sepatu bot, topi, dan aksesori lain yang tampak tangguh.

Ini hanya asumsiku tetapi yang pertama mungkin orang yang datang dari kota terdekat dan yang kedua mungkin adalah pengelana atau orang yang datang dari jauh.

Di antara mereka, Aku benar-benar tidak pada tempatnya. Pertama-tama, semua orang jelas lebih tinggi dariku. Bahkan jika dibandingkan dengan orang terpendek yang bisa Aku lihat, Aku mungkin terlihat seperti anak kecil.

Dan mengenai pakaiannya, jelas tidak sesuai dengan ukuranku, jadi sekali lagi aku menonjol.

Untungnya, ada banyak orang yang menutupi rambut mereka, jadi Aku tidak menonjol dalam hal itu ..

Saat ini, orang yang pandai berkomunikasi mungkin akan berbicara dengan orang yang ada di depannya. Mereka akan tertarik untuk mengumpulkan informasi dari orang lain tetapi, sayangnya, tingkat komunikasiku nol.

Ketika Aku masih hidup, Aku setidaknya bersosialisasi dengan orang lain, jadi Aku ingin percaya bahwa Aku tidak sepenuhnya putus asa; tapi bukan berarti Aku sering keluar dan punya banyak teman, jadi Aku hanya cukup bersosialisasi sehingga tidak menggangguku dalam kehidupan sehari-hari. tapi, Aku memiliki kekosongan besar selama 10 tahun.

Yah, aku tidak bisa terus lari dari ini, jadi kurasa aku akan mencoba berbicara dengan penjaga gerbang.

Mereka mungkin tidak akan membiarkan kami masuk begitu saja.

Selagi aku memikirkan hal ini, sepertinya giliranku hampir tiba.

Gerbangnya adalah jenis yang umum tetapi dari ukurannya, mungkin diperlukan banyak orang untuk membuka dan menutup gerbang. Mungkin dilengkapi dengan sesuatu untuk membuka dan menutupnya secara otomatis.

Di kedua sisi gerbang, ada sepasang penjaga gerbang yang berjaga-jaga, salah satunya akan berinteraksi dengan orang-orang dan yang lainnya akan mengawasi mereka.

Juga, mungkin ada pengintai di dalam sisi gerbang karena *DETECTION* mendeteksi sepuluh orang aneh yang berdiri.

Jika ada masalah, mereka mungkin akan membawa mereka ke tempat seperti kantor yang bisa Aku lihat dari balik pintu.

"Selanjutnya." setelah dipanggil, sekarang giliranku.

Salah satunya berusia sekitar 30 tahun dan hanya mengenakan baju besi minimal dan yang lainnya memakai satu set lengkap membuat wajahnya sulit dilihat. Kesan pertamaku tentang mereka mengingatkanku pada pekerja kerah biru di lingkunganku.

Ketika penjaga gerbang melihatku, setelah membuka matanya lebar-lebar karena terkejut, dia menggaruk kepalanya dengan ekspresi yang tampak bermasalah.

"Anak laki-laki ...... Tidak, nona kecil? Berada di sini berarti Kamu ingin memasuki kota Sannois, bukan? Di mana orang tuamu?"

a"Aku datang ke sini sendirian. Orang tuaku ...... Umm ......"

Aku sengaja mengacaukan kata-kataku. Bahkan jika Aku mengatakan yang sebenarnya, dia tidak akan benar-benar mempercayai Aku, dan bahkan jika dia percaya, kemungkinan besar dia akan menyerahkan kami kepada Duke Respelgia.

Berpikir bahwa ini akan terjadi, Aku memikirkan pengaturan sampai batas tertentu, tetapi jauh lebih baik jika orang membuat kesalahpahaman mereka sendiri. Jika mereka melakukan itu, bahkan jika apa yang kita katakan terasa dipaksakan, mereka mungkin secara acak menafsirkannya untuk meyakinkan diri mereka sendiri.

Penjaga gerbang menyilangkan lengannya dan berpose berpikir, lalu dia berkata kepada penjaga gerbang lain di belakangnya "Panggil penjaga shift berikutnya." Orang lapis baja itu mengangguk tanpa suara dan masuk ke dalam pintu yang Aku lihat sebelumnya.

Penjaga gerbang yang tersisa menarik napas dalam-dalam, seolah dia mencoba menyembunyikan helaan nafasnya, dan melanjutkan percakapan kami.

"Aku minta maaf untuk mengatakan ini nona kecil, tetapi saat ini Aku tidak dapat membiarkan Kamu masuk. Apakah Kamu mengerti mengapa?"

a"Karena Aku perlu uang?"

"Itu juga salah satunya. Juga, kami perlu memeriksa apakah tidak apa-apa mengizinkanmu masuk. Jadi untuk itu, aku ingin bicara sebentar, tapi kita tidak bisa bicara lama-lama di sini, paham? Jadi mari kita bicara di dalam."

a"Bisakah Aku masuk setelah itu?"

"Jika tidak ada masalah denganmu, nona kecil. Jika ada ...... Aghh ...... Apa yang harus kita lakukan ...... "

nada suaranya berangsur-angsur menjadi lebih lemah saat dia bergumam.

Sepertinya dia bukan orang jahat, itu melegakan.

Sepertinya tidak semua orang seperti Duke Rispelgia, kepala pelayan bermuka topeng, dan manusia babi. Dalam hal ini, hari dimana aku akan menyerahkan hal ini kepada Ciel mungkin tidak lama lagi.

Orang lapis baja kembali dengan dua orang lapis baja, jadi kami berhenti berbicara untuk saat ini dan pergi melalui pintu saat mereka menggantikan tempat kami. Di luar pintu ada lorong dengan beberapa pintu di sebelah kanan.

Aku dibawa ke ruangan yang agak sederhana dengan meja dan kursi. Karena ruangan yang umumnya terbuat dari batu, ruangannya memberikan kesan dingin.

orang tersebut menyuruhku untuk menunggu diruangan ini dan dia pergi keluar.

Jendela yang digunakan untuk membiarkan sinar matahari masuk ke dalam ruangan berada di lokasi yang tinggi dan dengan tinggi badanku, Aku tidak dapat melihat apa yang ada di baliknya.

Dalam situasi ini, Aku penasaran bagaimana reaksi anak-anak seusia Ciel?

Apakah mereka akan takut setelah diliputi oleh atmosfer ini? Atau akankah rasa ingin tahu mereka terlihat?

a"Menurutmu yang mana?"

c"Aku tidak bisa memilih jika kamu tidak memberiku pilihan lho..."

Ketika Aku mencoba bertanya kepada Ciel, dia menjawab dengan jawaban yang masuk akal.

Jadi sekarang, Aku bertanya bagaimana dia akan bereaksi dan dia menjawab dengan percaya diri "Tidak ada reaksi."

c"Aku mengerti bahwa dia berbeda dari orang-orang yang kita temui sejauh ini. Tapi, aku tidak tahu bagaimana aku harus berbicara dengannya. Jadi untuk alasan itu, Aku pikir Aku tidak akan bereaksi, sehingga Aku dapat menghindari pembicaraan sebanyak mungkin. Jadi, apa yang Kamu lakukan sangat membantu, Ain."

a"Secara hipotesis, dikurung di sini bisa saja terjadi, jadi Aku tidak benar-benar tahu apakah Aku melakukan ini dengan benar."

c"Ketika itu terjadi, mari kita lari dengan semua kekuatan kita."

Ciel dengan senang hati menyarankannya, tapi Aku pikir Aku akan melakukan yang terbaik untuk mencegah hal itu terjadi.

Jika itu terjadi, mungkin ada beberapa korban, dan menyebabkan keributan dan mereka memanggil seseorang yang lebih kuat dari kami.

Ada kemungkinan bahwa penjaga itu mungkin lebih kuat dari kita.

Setelah beberapa saat, dia kembali dan membawa seorang wanita bersamanya.

Aku berasumsi bahwa dia adalah tipe pekerja kantoran, dia adalah wanita berpakaian rapi berusia sekitar 20 tahun dan tampaknya tipe yang berkemauan keras. Tatapannya sepertinya menyelidikiku, aku tidak bisa tenang. Dia memiliki benda seperti pena di satu sisi dan benda seperti papan di sisi lain, jadi dia mungkin seorang sekretaris.

"Untuk saat ini, duduklah."

Seperti yang dikatakan penjaga itu, Aku duduk di kursi menghadap kursinya.

penjaga itu duduk di antara Aku dan pintu keluar, dan wanita itu berdiri secara diagonal di belakangnya.

Alasan wanita itu dibawa mungkin karena Aku, yaaaah, aku seorang gadis. Tidak ada perkenalan dari mereka dan penyelidikan dimulai.

"Nona kecil, siapa namamu?"

a"Cielmer"

"Nona kecil, kemana saja kamu sampai sekarang?"

a"Di dalam hutan. Jauh di dalam hutan, Aku tinggal bersama ibu dan ayah. Dan kemudian ...... Ummm ......"

"Berhenti, kamu tidak perlu mengatakan lebih dari itu."

Melihat penjaga menggelengkan kepalanya, Aku berpikir bagaimana menjadi seorang gadis sangat nyaman dalam situasi seperti ini.

Jika Aku adalah pria dewasa, sepertinya tidak akan berjalan semulus ini. tapi, jika Aku seorang pria dewasa, Aku mungkin tidak akan dibawa ke sini sejak awal; Aku hanya akan diminta untuk membayar dan diizinkan untuk lewat.

Alasan Aku memperkenalkan diriku sebagai Cielmer juga karena ini adalah tubuh Ciel, dan terhubung dengan apa yang akan kami lakukan setelah kami memasuki kota.

"Tapi tetap ...... Kecuali untuk kasus yang jarang terjadi, tidak diizinkan untuk membiarkan anak-anak tanpa job memasuki kota......"

a"Aku sudah berusia 10 tahun lho..."

Sepertinya mereka salah menilai usiaku, jadi Aku dengan jujur ​​mengatakan yang sebenarnya; matanya berkedip karena terkejut dan dia bertanya lagi kepadaku "Benarkah?"

Aku pikir semua orang di sini tampak tinggi, tetapi kemungkinan besar mereka seperti orang Eropa di Bumi.

Aku berasumsi bahwa Ciel juga sama, tetapi tidak peduli bagaimana Kamu melihatnya, dia tidak memiliki cukup nutrisi sehingga kemungkinan perkembangannya lambat.

Pulih dari keterkejutannya, penjaga itu menunjukkan ekpresi yang agak lega. Sepertinya peluang kami untuk masuk semakin tinggi.

a"Bisakah Aku masuk jika Aku berusia 10 tahun?"

"Yah, bukan berarti anak-anak berusia 10 tahun diizinkan lewat secara acak, tetapi itu jauh lebih mudah daripada jika Kamu berusia 9 tahun ke bawah."

a"Lalu, bisakah Aku masuk?"

"Aku benar-benar ingin membiarkanmu masuk, tetapi masih belum. Apa yang bisa kamu lakukan, nona kecil? Aku akan terus terang, Aku akan terganggu jika Kamu tidak dapat melakukan apa pun dan hanya menjadi pencopet begitu Kamu masuk ke kota."

"Apa yang dapat Kamu lakukan?" Di balik kata-kata itu Aku samar-samar dapat melihat niatnya untuk menanyakan apa jobku, tetapi Aku tidak memiliki niat untuk menjawab dengan jujur ​​di sini. Jika Aku tidak punya pilihan lain selain mengatakannya, Aku akan mengatakan bahwa Aku seorang song princess, tetapi waktu itu bukan sekarang.

a"Aku bisa mengalahkan monster."

"Yah mengingat Kamu tinggal jauh di dalam hutan, itu masuk akal. Jadi kamu bertujuan untuk menjadi *HUNTER [1]*, kan?"

a"Apakah hunter adalah orang yang mengalahkan monster untuk mencari uang?"

"Mengalahkan monster adalah apa yang mereka lakukan, tetapi Aku mendengar bahwa hunter peringkat rendah dapat melakukan permintaan seperti tugas yang dilakukan anak-anak. Jika Kamu benar-benar bisa mengalahkan monster, maka Kamu mungkin akan segera keluar dari peringkat yang lebih rendah tapi ......"

penjaga berhenti berbicara di tengah kalimat dan mencuri pandang ke arahku seolah-olah dia sedang meminta sesuatu. Aku tidak benar-benar merasa senang dengan seorang pria paruh baya yang memberiku tatapan seperti itu, tapi karena aku tahu apa yang dia coba katakan, aku memutuskan untuk mengeluarkan batu magic laba-laba.

Aku berencana memikirkan apa yang harus aku lakukan dengan batu magic raksasa bermata satu itu setelah melihat bagaimana dia akan bereaksi terhadap yang ini.

Saat Aku menempatkan batu magic ini, yang hampir tidak bisa Aku bawa dengan satu tangan di atas meja, dia terkejut sekali lagi dan mengeluarkan "Hah?"

a"Apakah ini sesuatu yang sangat langka untuk dilihat?"

"Tidak, itu tidak terlalu langka. Sebaliknya, itu sangat umum untuk ditemukan. Tapi tidak anak 10 tahun untuk membawa ini. Paling tidak, ini di luar level hunter pemula. Yang menunjukkan betapa bagusnya jobmu."

a"Karena itu tergantung pada job, apakah itu benar-benar mengejutkan?"

Setelah menjawab pertanyaanku, penjaga mulai berbicara hampir secara monolog; tetapi demi pengumpulan data, Aku mengajukan lebih banyak pertanyaan kepadanya.

Dia mungkin menjadi lebih banyak bicara karena dia berbicara dengan seorang gadis muda, tetapi apakah ini benar-benar baik untuk seorang penjaga gerbang?

Mungkin dia hanya mengajariku ini karena itu pengetahuan umum tapi bagiku, itu benar-benar penyelamatku.

"Biasanya dibutuhkan beberapa tahun untuk mempelajari cara menggunakan kekuatan jobmu. Aku tidak begitu tahu detailnya, tetapi Aku mendengar bahwa bahkan hunter membutuhkan setidaknya dua tahun sebelum mereka dapat berburu monster."

a"Bisakah Kamu menjadi hunter ketika Kamu berusia 10 tahun?"

"Jika hanya menjadi hunter, Kamu bisa. Selama Kamu berusia 10 tahun, job Kamu tidak penting. Tapi bisa hidup sebagai hunter adalah cerita lain."

a"sepertinya Aku paham bagaimana Aku bisa bekerja sekarang."

"Ya, itu benar. Seharusnya tidak apa-apa membiarkanmu memasuki kota. Biaya tolnya adalah 2 koin perak besar, tetapi bisakah Kamu membayarnya? Jika Kamu memiliki sertifikat, maka Kamu dapat masuk secara gratis tetapi Kamu tidak memilikinya, kan?"

a"Aku tidak punya sertifikat. Jika Aku menjadi hunter, apakah Aku harus membayar untuk masuk ke kota?"

Sambil melanjutkan percakapan dengan tepat, Aku merasakan uang di dalam kantong. Kantong itu memiliki koin emas dan perak, tetapi sayangnya koin perak besar sepertinya ada dunia ini.

Uang yang Aku miliki adalah koin emas dan koin perak, dan keduanya sama ukurannya. Mengingat pemilik sebelumnya cukup kaya, apa yang Aku pikir sebagai koin perak mungkin adalah koin perak yang besar, tetapi Aku masih tidak dapat memastikannya.

"hunter dapat pergi dengan bebas selama Kamu menunjukkan kartumu" Saat diberitahu, Aku mengeluarkan koin emas dan meletakkannya di atas meja.

a"Apakah ini bisa?"

"Aku tidak akan terkejut lagi, tetapi bahkan kamu memiliki koin emas. Alta, apakah Kamu memiliki 8 perak besar?"

"Ya. Aku menyiapkan beberapa untuk berjaga-jaga."

Wanita itu terus mencatat percakapan kami sejak dia memasuki ruangan dan mengucapkan kata-kata pertamanya.

Namanya sepertinya Alta-san . Sulit untuk membaca emosinya dari nada suaranya dan dia memberikan kesan profesional.

Juga, sepertinya 1 koin emas bernilai 10 koin perak besar.

"Baiklah, maaf telah menahanmu di sini, nona kecil."

a"Umm !"

Setelah menyelesaikan transaksi, kami merasa percakapan kami telah berakhir jadi Aku memanggil dengan suara yang sedikit keras untuk menunjukkan bahwa Aku masih memiliki sesuatu yang ingin Aku bicarakan.

Maaf tentang ini, tetapi Aku ingin mendapatkan informasi sebanyak yang Aku bisa sekarang.

"Apa itu?"

a"Berapa biaya yang harus aku keluarkan untuk tinggal di penginapan di kota ini?"

"biasanya sekitar 2 koin perak. tapi, tempat yang lebih baik mungkin akan lebih mahal. Tetapi Kamu dapat tinggal selama sekitar 40 hari dengan apa yang Kamu miliki, jadi jangan khawatir tentang itu."

80 koin perak menghasilkan 8 koin perak besar, jadi ini berarti 10 koin perak menghasilkan 1 koin perak besar. Aku senang itu mudah diingat.

mungkin dibuat seperti itu agar mudah diingat.

Selain itu, menurutku tidak ada keraguan bahwa koin perak yang Aku miliki adalah koin perak yang besar. Dalam hal ini, Aku kira kita tidak akan mengkhawatirkan uang untuk waktu yang cukup lama.

a"Juga, di mana agar bisa menjadi hunter?"

"Langsung saja setelah melewati gerbang dan bangunan besar, Kamu akan menemui adalah tempat di mana para hunter berkumpul. Guild Hunter, umumnya dikenal hanya sebagai Guild. Mungkin aku harus menulis surat pengantar untukmu. kalau tidak, Mereka mungkin segera menolakmu, nona kecil."

Mengatakan begitu, penjaga mengambil selembar kertas dari alta san dan mulai menulis sesuatu.

jujur, Surat pengantar sungguh membantu. Lagi pula, jika orang tidak mengenaliku sebagai anak berusia 10 tahun, bukan hanya Aku tidak bisa menjadi hunter, Aku mungkin tidak akan bisa bekerja sama sekali.

Aku telah menanyakan sebagian besar dari apa yang perlu Aku dengar, jadi Aku akan membuat pertanyaan berikutnya sebagai pertanyaan terakhir Aku dan menanyakan tentang hal-hal lain di Guild Hunter.

a"Di kota ini, apakah warna rambut seseorang berarti sesuatu?"

"Oh, rambutmu, ya. Memang benar jarang memiliki rambut seputih itu, tapi menurutku tidak ada masalah."

a"Um ...... apakah kamu menyadarinya sebelumnya?"

"Sepertinya kamu ingin menyembunyikannya jadi aku tidak membicarakannya, tapi bagaimanapun penampilanku, Aku telah menjadi penjaga gerbang untuk waktu yang lama. Yaaah, itu menonjol jadi lebih baik Kamu berhati-hati. Ada hunter yang jahat juga, oke?"

a"Ya, Aku akan berhati-hati. Terima kasih banyak atas sarannya."

Aku minta maaf karena meragukan kemampuannya sebagai penjaga gerbang dalam pikiranku.

Setelah itu, saat Aku masuk, Aku digiring keluar dan kami berpisah.

Saat kami berpisah, dia memberi tahu Aku "Jika sesuatu terjadi, silakan datang kesini!" Dia benar-benar orang yang baik.

Bagaimanapun, Aku berhasil memasuki kota tanpa masalah jadi Aku memutuskan untuk pergi ke Guild terlebih dahulu.

---------------------------------------------------------------

Glosarium

[1] HUNTER : Pemburu

[2] SOFTBALL : bola mirip dengan baseball/kasti.

[3] HERB : Tanaman Obat/herbal.

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya